

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dengan kinerja keuangan perusahaan, serta menguji peran *financial constraints* sebagai variabel moderasi. Penelitian difokuskan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di kawasan ASEAN-5 selama periode 2021–2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh melalui *ASEAN Exchanges Stocks*. Sampel penelitian terdiri dari 22 perusahaan dengan total 88 observasi yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan *Random Effect Model* (REM), serta pengujian moderasi melalui *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan ESG pada perusahaan sektor energi di ASEAN-5 belum sepenuhnya mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kinerja keuangan.

Selain itu, *financial constraints* terbukti memoderasi secara negatif hubungan antara ESG dan kinerja keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat keterbatasan pembiayaan yang dihadapi perusahaan, maka semakin lemah pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian, kondisi keuangan perusahaan menjadi faktor penting yang dapat menentukan efektivitas implementasi ESG.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun ESG memiliki peran strategis dalam praktik bisnis berkelanjutan, manfaatnya terhadap kinerja keuangan tidak selalu langsung terlihat dan sangat bergantung pada kemampuan finansial perusahaan dalam mendukung implementasinya.

Kata kunci: ESG, kinerja keuangan, *financial constraints*, sektor energi, ASEAN-5